

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang di dalamnya akan mengkaji terkait deskripsi data dan temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

Pengumpulan data dimulai pada Senin, tanggal 30 Juni 2020. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah untuk meminta izin penelitian serta menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Data dalam penelitian diperoleh dari teks cerpen siswa. Pihak guru mata pelajaran menyarankan peneliti untuk mengambil sampel kelas VII dengan jumlah empat belas siswa dalam satu kelas. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas VII menjadi sampel pada penelitian kali ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan kata ulang, dan kesalahan penulisan singkatan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Berdasarkan data penelitian yang ditemukan dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror, siswa belum memahami penulisan kata depan, penulisan kata ulang, dan penulisan singkatan kata. Siswa belum bisa membedakan kata depan, kata ulang, dan singkatan kata yang tepat. Melalui analisis kesalahan yang ditemukan dalam teks cerpen siswa SMP IT Al-Asror, siswa belum menggunakan penulisan kata dengan baik dan benar. Melalui analisis kesalahan penulisan kata dalam teks cerpen siswa, ditemukan data terkait penulisan kata sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini. Dari hasil pengumpulan data ditemukan bahwa kesalahan penulisan kata dalam teks cerpen siswa SMP IT Al-Asror terdapat tiga kesalahan penulisan kata yaitu kata depan, kata ulang, dan singkatan kata.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian berupa kesalahan penulisan kata yang diperoleh hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam pembahasan skripsi ini, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan kata ulang, dan kesalahan penulisan singkatan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII. Masalah yang ada dalam skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di SMP dapat ditemukan temuan penelitian sebagai berikut.

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui data pokok penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti telah melakukan di SMP IT Al-Asror. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada analisis kesalahan penulisan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi bentuk kesalahan penulisan kata agar siswa mendapat pengetahuan secara maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi, secara lebih jelas sebagai berikut.

1. Tahap Mempaparkan data dari Observasi

Peneliti melakukan observasi di SMP IT Al-Asror. Observasi dilakukan di kelas saat pembelajaran Bahasa Indonesian. Data hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan menulis cerpen. Berikut data yang ditemukan peneliti.

- a. Sebagian siswa tidak menunjukkan keaktifan dan kesungguhan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan menulis cerpen. Hal ini disebabkan beberapa siswa kurang memperhatikan dan membuat gaduh selama pembelajaran.
- b. Siswa belum memahami penulisan kata dalam menulis cerpen. Oleh sebab itu sebagian siswa masih ada yang memperoleh nilai kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari karya siswa dalam menulis sebuah karangan.

2. Tahap Memaparkan Data Dari dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI : 2019), dokumentasi diartikan sebagai (1) surat yang tertulis yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan, (2) barang cetakan atau naskah karangan yang dikirim melalui pos, dan (3) rekaman suara, gambar dalam film, dan sebagainya yang dapat disajikan bukti keterangan.

Berdasarkan data penelitian tersebut, melalui analisis kesalahan yang ditemukan dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror terdapat tiga kesalahan penulisan kata yang difokuskan yaitu kesalahan kata depan “di” 20 kesalahan, kesalahan kata depan “ke” 4 kesalahan, kesalahan kata ulang 11 kesalahan, dan kesalahan singkatan kata 27 kesalahan. Adapun hasil penulisan kata dalam teks cerpen kelas VII SMP IT Al-Asror bentuk kesalahan berbagai berikut.

3. Bentuk Kesalahan Penulisan Kata Depan

a. Kesalahan Penulisan Kata depan “Di”

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data teks cerpen karya siswa, ditemukan kesalahan penulisan kata depan “di” siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Kata depan adalah kata depan ditulis pisah dari kata yang mengikutnya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata. Berikut ini pemaparan kesalahan penulisan kata depan “di” yang dapat dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Aeror.

- 1) Kerajaanku hanya luntang luntung tak karuan dirumah.
- 2) Tepatnya dibagian samping jalan ujung dari tortoar.
- 3) Didalam dompet tersebut ada SIM, KTP.
- 4) Sesampai dikelas uangnya juga tidak ada.
- 5) Tapi kamu sedang sendirian dikelas ini.
- 6) Temanku menjelaskan bahwa ia lupa kemaren uangnya ketinggalan dirumah.

- 7) Ujar Tina yang tengah mengerjakan tugas dirumah Rara.
- 8) Ada didepan rumah kalau aku sedang pergi kemana atau gak ada gitu ya.
- 9) Pinta Rara kepada Bibi yg bekerja sebagai pembantu dirumahnya.
- 10) Dia itu manis diluar namun didalamnya pahit tahu.
- 11) Toni punya ide untuk melempar jambu kea rah jauh agar anjing yang duduk dibawah pohon itu mengambil jambu yg dilempar.
- 12) Non, ada non Sinta didepan dari tadi nyariin non Rara, monggo temuin dulu.
- 13) Bi, tolong bilangin rara lagi gak dirumah.
- 14) Tapi pada saat ingin membayar baju tersebut, uangnya ketinggalan dirumah.
- 15) Pada suatu hari dihutan ada seekor kerbau. Ia asyik memakan rumput.
- 16) Ia mendengar suara meminta tolong yg berasal dari sungai dihutan itu.
- 17) Setelah selesai mendapat pelajaran disekolah, para siswa pulang.
- 18) Sese kali dia bertanya kepada kakaknya jika kurang paham dengan materi dibuku.
- 19) Keesokan harinnya mereka berangkat bersama dan sesampai dikelas ternyata memang ada tes dadakan.
- 20) Lain halnya dengan Tika. Dia mendapat nilai terbaik dikelas karena dia sudah belajar dengan rajin sesuai nasehat gurunya.

Pada kalimat (1)- (20) terjadi kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Kalimat tersebut seperti kata depan “di” ditulis terpisah dari kata yang mengikutnya. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa siswa belum memahami perbedaan “di” sebagai kata depan dan “di” sebagai imbuhan. Menurut Chaer (2011: 122) disebut kata depan karena kata-kata yang digunakan saat menyatakan kata benda berada di muka kata tersebut sehingga merangkai sebuah kalimat.

b. Kesalahan Penulisan kata depan “Ke”

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data pada teks cerpen karya siswa, ditemukan kesalahan penulisan kata depan “ke” dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (2016) bahwa kata depan seperti “di” dan “ke” ditulis pisah dari kata yang mengikutnya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata. Berikut ini pemaparan kesalahan penulisan kata depan “ke” yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa kelas VII SMP IT Al-Asror.

- 1) Bi, bilang saja keSinta
- 2) Pada suatu hari ada seorang anak yg pergi kepasar untuk membeli baju.
- 3) Setelah itu ia bergegas kembali kerumah untuk mengambil uang dan kembali lagi kepasar untuk membayar baju yang ingin ia beli.
- 4) Akhirnya anak tadi mendapat baju yang ia inginkan dan ia berjanji pada dirinya sendiri kalau mau pergi kepasar jangan pernah lagi ketinggalan uang.

Pada kalimat (1) - (4) terjadi kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Kalimat tersebut seperti kata depan “ke” yang sering terjadi yaitu penulisan “ke” ini disebabkan siswa kurang paham dan belum membedakan cara pemakaian penulisan kata depan “ke”. Penulisan kata depan “ke” pisah dengan kata menunjuk tempat berada. Menurut Ernawati (2013: 23) kata depan “di” dan “ke” ditulis pisah dari kata mengikutinya kecuali gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata.

4. Bentuk kesalahan Penulisan Kata Ulang

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data pada teks cerpen karya siswa, ditemukan kesalahan penulisan kata ulang dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Kata ulang ditulis dengan menggunakan dengan tanda hubung (-) antara unsur-unsurnya. Kata ulang tersebut ditulis secara lengkap atau utuh dengan memberi garis penghubung atau mengulang kata dasar dengan memberi tanda hubung antara kata dasar tersebut. Berikut ini pemaparan kesalahan penulisan kata ulang yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa kelas VII SMP IT Al-Asror.

- 1) Pada siang hari tepat pukul 12:00 WIB aku dan Teman².
- 2) Hari²ku terasa seperti penuh kebingungan dan tanpa arah.
- 3) Saat monyet menaiki pohon pisang kura-kura cepat² menyiram
- 4) pohon pisang dengan miyak tanah dan kemudian membakarnya.
- 5) Cita² saya ingin menjadi dokter.
- 6) Sampai seorang temannya yang sudah dari tadi menahan marah tiba² dia teriak sangat kencang untuk menegur Mila dan teman-temannya supaya berhenti bermain tali, karena terlalu berisik.
- 7) Tiba² ia mendengar suara meminta tolong.
- 8) Setelah anak² upacara bendera.
- 9) Mereka menuju kelasnya masing² untuk mendapat mata pelajaran dari guru.
- 10) bu guru berpesan untuk mempelajari materi perkalian dan pembagian dengan soal cerita karena sewaktu² bisa diadakan tes dadakan.
- 11) Mau belajar di rumah karena tadi kan ibu guru berpesan untuk belajar karena siap² jika ada tes dadakan.
- 12) Sesampai di rumah masing², Tika langsung ganti baju, makan siang, solat, kemudian istirahat siang sehingga malamnya dia bisa belajar dengan tenang dan konsentrasi.

Pada kalimat (1) - (12) terjadi kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Kalimat tersebut seperti kata ulang yang sering terjadi yaitu penulisan kata ulang ini disebabkan karena siswa kurang memahami kesalahan penulisan kata ulang. Oleh karena itu, agar penulisan kata di atas sesuai dengan (PUEBI). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016), tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang. Misalnya anak-anak, berulang-ulang, dan sebagainya. Singkatan kata secara sederhana merupakan sebuah huruf sebagai bentuk tulisan pendek atau singkatan kata dari sebuah kata.

5. Bentuk Kesalahan Penulisan Singkatan Kata

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data pada teks cerpen karya siswa, ditemukan kesalahan penulisan singkatan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Kesalahan singkatan kata yang sering terjadi, dingkatan nama orang, gelar, sapaan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu. Kesalahan penulisan singkatan kata yang sering terjadi dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Lalu temanku itu menuduh Paijo yg mencuri uangnya.
- 2) Jadi pasti kamu yg mengambil uangku!.
- 3) Aku berniat untuk berjumpa dgn sahabat untuk menceritakan masalahku ini.
- 4) Tabungan yg isinya sangat banyak dan sebuah kartu kredit.
- 5) Sy melihat seorang dokter.
- 6) Waktu itu sy masih duduk dikelas VII SMP.
- 7) Sy ingin mengobati orang yg sakit.
- 8) Dan saya juga ingin menjadi orang yg berguna bagi nusa dan bangsa.
- 9) Waktu itu sy mengkhayal menjadi orang yg sukses dan bisa membahagiakan kedua orang tua sy.
- 10) Pada suatu malam sy menceritakan semua keinginan sy kepada kedua orang tua sy.
- 11) Tetapi ternyata kedua orang tua sy menjelaskan pada sy. bahwa mereka tidak punya uang untuk membiayai kuliah sy.

- 12) Sy hanya bisa berdoa kepada Tuhan agar diberi jalan yang terbaik
- 13) Lalu sy berpikir, masih banyak pekerjaan lain selain menjadi seorang dokter yg juga bermanfaat.
- 14) Teman-teman saya dahulu yg pernah menjelek-jelekan saya waktu di SMP.
- 15) Seorang perempuan yg tidak lain adalah teman mereka berdua bernama Sinta.
- 16) Namun, Rara seolah tdk mempedulikan kehadiran Sinta tersebut.
- 17) Pinta Rara kepada Bibi yg bekerja sebagai pembantu dirumahnya.
- 18) Bukan sahabat yg dari luarnya baik namun dalamnya busuk.
- 19) Dlm berteman, aku tidak membutuhkan tampilan luar seseorang Tin.”
Jelas Rara kepada Tina.
- 20) Dia adalah anak yg nakal.
- 21) Pohon itu mengambil jambu yg dilempar.
- 22) Tetapi, ada seorang temannya yang lain yg tidak suka dengan mereka.
- 23) Karena mereka tertawa kencang dan mengganggu kelas sebelah yg sedang belajar.
- 24) Pada suatu hari ada seorang anak yg pergi kepasar untuk membeli baju.
- 25) Dari luarnya dia memang orang yg baik, ramah dan juga manis.
- 26) Ia mendengar suara meminta tolong yg berasal dari sungai di hutan itu
- 27) Buaya tersebut kemudian berterimakasih kepada kerbau yg baik hati.
- 28) Di rumahku ada boneka baru yg dibeli dari ibuku dari Bandung.

Pada kalimat (1) - (28) terjadi kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP IT Al-Asror. Kalimat tersebut seperti singkatan kata yang sering terjadi yaitu penulisan singkatan kata ini disebabkan siswa itu sudah terbiasa dengan penulisan singkatan kata. Dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (2016), penulisan singkatan kata tersebut harus ditulis secara keseluruhan karena kalimat tersebut tidak memiliki arti dalam penulisan singkatan maupun dalam penggunaan ejaan yang disempurnakan.